STAI MUHAMMADIYAH
TULUNGAGUNG

PEDOMAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

STAI MUHAMMADIYAH
TULUNGAGUNG

TIM PENYUSUN
BUKU PEDOMAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAI MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG

Penangung Jawab

Dr. H. Suripto, S.Ag.,M.Pd.I	Ketua STAI Muhammadiyah Tulungagung

Penasehat

Muhammad Riza Zainuddin, M.Pd.I	Wakil Ketua I
Hasan Sultoni, S.HI.,M.sy	Wakil Ketua II

Tim Penyusun

H. Misbachul Khaer, Lc.,M.Si	Kepala P3MPDI
Mei Santi, M.Sy	Kaprodi Ekonomi Syariah
Nurwahyuni, M.Sy	Dosen Tetap Prodi Ekonomi Syariah
M. Saiful Rifa'I, ST.,SE.,MM	Dosen Tetap Prodi Ekonomi Syariah
Mochamad Amarodin, MH	Dosen Tetap Prodi Ekonomi Syariah

KATA PENGANTAR

Bismillahhirrahmanirrahim

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)* Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata, khususnya pada lembaga-lembaga ekonomi syariah. Melalui pedoman ini diharapkan pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Buku pedoman ini memuat berbagai ketentuan mengenai tata tertib, standar operasional, tahapan pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan PPL. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat, baik mahasiswa, dosen pembimbing, maupun lembaga mitra, memiliki acuan yang jelas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan pedoman ini. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah kita, serta menjadikan kegiatan PPL ini sebagai amal shalih yang bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan pengembangan keilmuan Ekonomi Syariah.

Tulunggagung,10 September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

A. TIM PENYUSUN

B. KATA PENGANTAR

C. DAFTAR ISI

D. TATA TERTIB

BAB I PENJELASAN UMUM

A. Dasar Pemikiran

B. Landasan

C. Tujuan dan Kegunaan Praktik Pengalaman Lapangan

D. Pelaksana

E. Peserta

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN

A. Survei Lokasi

B. Penetapan Lokasi

C. Pengelompokan Peserta

D. Penetapan Pimpinan, Pembimbing/Dosen Pamong, dan DPL

E. Pembekalan/Pendalaman Materi PPL

BAB III TUGAS, KEWENANGAN DAN HAK

A. Tugas dan Kewenangan Penanggung Jawab/Pimpinan

B. Tugas dan Kewenangan Pembimbing/Dosen Pamong

C. Tugas dan Kewenangan Dosen Pembimbing Lapangan

D. Hak Penanggung Jawab, Pembimbing/Dosen Pamong, dan DPL

BAB IV PPL OVERVIEW LOKASI PPL DI BAZNAS KAB. TULUNGAGUNG

A. Operasional Lembaga

B. Manajemen dan Prinsip Operasional Lembaga

C. Produk Lembaga

D. Simulasi Operasional Lembaga

E. Tata Cara Pembuatan Laporan

LAMPIRAN PPL

TATA TERTIB
PESERTA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAI MUHAMMADIYAH TULUNGAGUNG

1. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib berpakaian rapi, sopan, bersepatu dan memakai jas almamater
2. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak diperbolehkan memakai baju taqwa, kaos oblong, sandal, sepatu sandal, celana robek, celana ketat dan celana jeans
3. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib hadir di lokasi PPL setiap hari senin sampai jum'at (Atau Menyesuaikan Jam Kerja di tempat PPL) selama kurang lebih 60 hari dan atau selama PPL berlangsung sesuai hari dan jam kerja di lokasi PPL
4. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib menyesuaikan dengan aturan dan kode etik yang berlaku di lokasi PPL
5. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib menjaga nama baik almamater STAI Muhammadiyah Tulungagung
6. Pelanggaran terhadap tata tertib berpengaruh pada penilaian dan kelulusan peserta dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB I
PENJELASAN UMUM

A. Dasar Pemikiran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan, menganalisis, dan mengevaluasi penerapan ilmu di lapangan.

Bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung, PPL memiliki arti penting karena menjadi wahana pembelajaran praktis dalam memahami operasional lembaga keuangan syariah maupun institusi ekonomi umat lainnya. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai syariah dalam praktik ekonomi serta mengembangkan keterampilan profesional yang berlandaskan etika Islam.

Selain itu, pelaksanaan PPL merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya belajar, tetapi juga berperan aktif memberikan kontribusi pemikiran, tenaga, maupun keterampilan untuk membantu pengembangan lembaga tempat PPL dilaksanakan.

Dengan dasar pemikiran tersebut, kegiatan PPL dipandang sangat penting sebagai jembatan antara dunia akademik dan dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dibekali kesiapan mental, intelektual, dan spiritual untuk menghadapi tantangan di bidang Ekonomi Syariah secara lebih profesional, kompetitif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

Sejalan dengan visi dan misi STAI Muhammadiyah Tulungagung, yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai keislaman dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, ruang lingkup kegiatan PPL pada Program Studi Ekonomi Syariah mencakup tiga bidang utama:

1. **Praktik Pengalaman Akademik**.
   Mengaplikasikan teori-teori Ekonomi Syariah yang diperoleh di ruang kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan, sesuai dengan kondisi lembaga mitra.
2. **Penelitian**.
   Melakukan kajian ilmiah terhadap berbagai problematika yang terdapat pada lembaga tempat praktik, baik dari aspek manajerial, produk, maupun kesesuaian dengan prinsip syariah, untuk memberikan solusi aplikatif dan pengembangan keilmuan.
3. **Pengabdian kepada Lembaga dan Masyarakat**.
   Memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan pendampingan, edukasi, serta program pemberdayaan yang mendukung perkembangan lembaga mitra dan masyarakat sekitar, sekaligus mencerminkan peran mahasiswa sebagai kader dakwah ekonomi Islam.

Dengan dasar pemikiran dan ruang lingkup tersebut, PPL diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan pengalaman utuh yang mengintegrasikan ilmu, amal, dan dakwah, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten, profesional, dan berkarakter Islami.

B. Landasan

Untuk memperkuat arah dan tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung, maka kegiatan ini diselenggarakan dengan berlandaskan pada beberapa aspek berikut:

1. **Landasan Filosofis**.
   Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan mencetak lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan, akhlak mulia, dan komitmen pada nilai-nilai kemanusiaan. PPL merupakan sarana untuk mengintegrasikan ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai Islami dalam kehidupan nyata, sehingga mahasiswa mampu

mengaktualisasikan diri sebagai insan berilmu dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. **Landasan Yuridis**
    a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan pentingnya keterkaitan antara teori dan praktik dalam penyelenggaraan pendidikan.
    b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa pendidikan tinggi harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
    c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952) serta ketentuan internal STAI Muhammadiyah Tulungagung terkait kurikulum berbasis kompetensi.
3. **Landasan Religius**
    a. Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup umat Islam yang menekankan pentingnya menuntut ilmu dan mengamalkannya. Firman Allah dalam QS. Al-Mujadilah (58:11): *"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."*
    b. Nilai-nilai dakwah Muhammadiyah yang menegaskan pentingnya mengembangkan kehidupan masyarakat melalui pendidikan dan amal usaha di bidang ekonomi syariah.
4. **Landasan Akademis**
    a. Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung yang menetapkan PPL sebagai mata kuliah wajib, dengan bobot SKS tertentu, yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi.

b. Visi dan misi Program Studi Ekonomi Syariah yang menekankan pembentukan lulusan yang unggul, profesional, berakhlakul karimah, serta mampu mengembangkan dan mengimplementasikan konsep-konsep ekonomi syariah di masyarakat.

C. Tujuan dan Kegunaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. **Tujuan**.
   a. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung bertujuan untuk:
   b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teori, dan konsep yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lembaga ekonomi syariah.
   c. Melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan profesional dalam bidang manajemen, pelayanan, dan pengembangan produk lembaga keuangan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
   d. Membentuk sikap tanggung jawab, kedisiplinan, integritas, dan akhlak Islami dalam dunia kerja.
   e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan ekonomi umat dan mencari solusi yang relevan dengan pendekatan syariah.
   f. Menjadi wahana bagi mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pengembangan lembaga ekonomi syariah dan pemberdayaan masyarakat.
2. **Kegunaan**

   Kegiatan PPL memiliki beberapa kegunaan, baik bagi mahasiswa, kampus, maupun lembaga mitra, yaitu:

   g. **Bagi Mahasiswa**.

   Membekali pengalaman kerja nyata, meningkatkan keterampilan praktis, memperluas wawasan, dan menyiapkan diri menghadapi dunia kerja.

h. **Bagi Kampus**.

Menjadi sarana evaluasi kurikulum, mempererat kerja sama dengan lembaga mitra, serta memperkuat peran kampus dalam pengembangan ilmu dan pengabdian masyarakat.

i. **Bagi Lembaga Mitra**.

j. Mendapatkan dukungan tenaga akademis yang dapat membantu kegiatan operasional, penelitian, maupun pengembangan program.

k. **Bagi Masyarakat**.

Mendapatkan manfaat berupa edukasi, pendampingan, dan pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah.

D. Pelaksana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung diselenggarakan oleh pengelola PPL di bawah koordinasi Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dengan dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta pihak-pihak terkait. Penyelenggaraan ini juga melibatkan lembaga mitra, seperti BMT, koperasi syariah, bank syariah, dan lembaga ekonomi umat lainnya, yang menjadi tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik.

E. Peserta

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung adalah:

a. Mahasiswa aktif yang masih tercatat sebagai mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung.
b. Mahasiswa yang telah mendaftarkan diri secara resmi untuk mengikuti kegiatan PPL melalui mekanisme yang ditetapkan oleh Program Studi..
c. Mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VII atau telah memenuhi jumlah SKS yang dipersyaratkan, serta belum pernah mengikuti PPL, atau yang pernah mengikuti PPL tetapi dinyatakan tidak lulus.

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung dilaksanakan setiap tahun akademik

sesuai kalender akademik kampus. Untuk tahun akademik 2025/2026, kegiatan PPL direncanakan berlangsung pada Bulan Agustus–Oktober 2025 dengan durasi pelaksanaan sekitar 60 (enam puluh) hari kalender**.**

Pelaksanaan PPL dilakukan di lembaga ekonomi syariah mitra yang relevan dengan bidang studi, seperti BMT, koperasi syariah, bank syariah, lembaga zakat, dan lembaga keuangan umat lainnya. Mahasiswa secara aktif mencari dan mengajukan usulan lokasi PPL (baik secara individu maupun kelompok), sedangkan Program Studi menyediakan berkas administrasi yang diperlukan, seperti surat pengantar resmi ke lembaga mitra.

BAB II
PERSIAPAN PELAKSANAAN

A. Survei Lokasi

Survei lokasi dilaksanakan sebagai tahap awal dalam rangka persiapan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lembaga yang akan dijadikan tempat PPL, baik dari segi operasional, manajerial, maupun relevansinya dengan bidang keilmuan Ekonomi Syariah.

Survei dilakukan oleh tim panitia PPL, dosen pembimbing lapangan, atau perwakilan mahasiswa yang ditunjuk, dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

1. **Kesesuaian Lembaga** – Lembaga yang dipilih harus bergerak di bidang ekonomi syariah, seperti BMT, koperasi syariah, bank syariah, lembaga zakat, atau lembaga ekonomi umat lain yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.
2. **Kapasitas dan Fasilitas** – Lembaga harus memiliki kemampuan menerima mahasiswa PPL, baik dari segi jumlah peserta, ruang kerja, maupun jenis kegiatan yang relevan untuk dipraktikkan.
3. **Aksesibilitas** – Lokasi lembaga mudah dijangkau mahasiswa, baik dari segi jarak maupun transportasi, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan PPL.
4. **Kemitraan dan Kesediaan Lembaga** – Lembaga menunjukkan kesediaan untuk bekerja sama dengan pihak kampus dalam membimbing mahasiswa, serta membuka peluang keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Hasil survei lokasi ini menjadi bahan pertimbangan utama dalam penetapan lokasi PPL oleh Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung.

B. Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan setelah melalui tahap survei dan koordinasi dengan pihak lembaga mitra. Lokasi

yang dipilih harus memenuhi kriteria akademik, administratif, serta kesesuaian dengan bidang keilmuan Ekonomi Syariah.

Proses penetapan lokasi dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. **Usulan Mahasiswa**.

   Mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok, dapat mengajukan usulan lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL dengan melampirkan data lembaga serta kesediaan pihak terkait.

2. **Verifikasi Program Studi**.

   Program Studi Ekonomi Syariah melakukan verifikasi terhadap lembaga yang diusulkan, baik dari segi kesesuaian bidang, legalitas, maupun kapasitas lembaga dalam menerima mahasiswa.

3. **Persetujuan dan Penetapan Resmi**.

   Lokasi PPL yang telah memenuhi syarat kemudian ditetapkan secara resmi oleh Program Studi melalui surat keputusan/penugasan. Penetapan ini sekaligus menjadi dasar administratif bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

4. **Surat Pengantar dan Nota Kesepahaman**.

   Program Studi mengeluarkan surat pengantar resmi yang ditujukan kepada lembaga mitra. Dalam beberapa kasus, dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (*MoU*) untuk memperkuat kerja sama antara kampus dan lembaga tempat pelaksanaan PPL.

Dengan adanya penetapan lokasi yang jelas, mahasiswa memiliki kepastian hukum dan akademik dalam melaksanakan PPL, sementara lembaga mitra mendapatkan informasi resmi mengenai keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan operasionalnya.

C. Pengelompokan Peserta

Pengelompokan peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan untuk menyesuaikan jumlah mahasiswa dengan kapasitas lembaga mitra, serta memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Adapun prinsip pengelompokan peserta adalah sebagai berikut:

1. **Jumlah Peserta per Lembaga**.

   Jumlah mahasiswa dalam satu lembaga ditentukan berdasarkan kapasitas lembaga dalam menerima dan membimbing mahasiswa, dengan mempertimbangkan ruang kerja, kegiatan operasional, serta ketersediaan pembimbing.

2. **Pembagian Tugas dalam Kelompok**.

   Setiap kelompok mahasiswa dibagi tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan bidang kegiatan di lembaga mitra. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketimpangan kerja dan memastikan semua mahasiswa memperoleh pengalaman yang seimbang.

3. **Kriteria Penempatan**
   - Kesesuaian bidang minat dan konsentrasi mahasiswa.
   - Keseimbangan jumlah mahasiswa antar lembaga.
   - Pertimbangan lokasi dan aksesibilitas bagi mahasiswa.

4. **Penanggung Jawab Kelompok**.

   Setiap kelompok ditunjuk seorang Koordinator Kelompok yang bertugas mengatur komunikasi internal, mengkoordinasikan laporan harian/ mingguan, serta menjadi penghubung antara mahasiswa dengan dosen pembimbing lapangan maupun pihak lembaga mitra.

Dengan adanya pengelompokan yang baik, diharapkan pelaksanaan PPL dapat berjalan lebih efektif, terkoordinasi, serta memberikan pengalaman yang merata bagi seluruh mahasiswa.

D. Penetapan Pimpinan, Pembimbing/Dosen Pamong, dan DPL

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan terarah, terkoordinasi, dan sesuai tujuan akademik, maka perlu adanya penetapan pihak-pihak yang berperan dalam membimbing serta mengawasi kegiatan mahasiswa. Penetapan ini dilakukan oleh Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung melalui mekanisme resmi, dengan uraian sebagai berikut:

1. **Pimpinan Lembaga Mitra**
   - Bertindak sebagai penanggung jawab mahasiswa selama berada di lembaga.

- Memberikan izin, arahan, serta pengawasan umum terhadap kegiatan mahasiswa.
- Menyediakan fasilitas yang memungkinkan mahasiswa dapat melaksanakan praktik secara maksimal.

2. **Pembimbing/Dosen Pamong dari Lembaga**
    - Ditunjuk langsung oleh pimpinan lembaga mitra.
    - Membimbing mahasiswa dalam kegiatan operasional sehari-hari di lembaga.
    - Memberikan evaluasi kinerja mahasiswa berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan praktis.
3. **Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**
    - Ditunjuk oleh Program Studi Ekonomi Syariah.
    - Bertugas melakukan monitoring, pendampingan akademik, serta evaluasi capaian mahasiswa selama PPL.
    - Menjadi penghubung antara pihak kampus dengan lembaga mitra, khususnya terkait penilaian, laporan, dan penyelesaian masalah yang mungkin timbul di lapangan.

Dengan penetapan pimpinan, pembimbing/dosen pamong, dan DPL yang jelas, pelaksanaan PPL diharapkan berlangsung dengan baik, terarah, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

E. Pembekalan/Pendalaman Materi PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lembaga mitra, Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung menyelenggarakan pembekalan atau pendalaman materi PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis, pemahaman teknis, serta kesiapan mental dan spiritual bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan kegiatan PPL dengan baik.

Adapun materi pembekalan meliputi:

1. **Etika dan Disiplin Kerja Islami**
    - Pengenalan tata tertib PPL.
    - Kedisiplinan waktu dan sikap profesional.
    - Akhlak Islami dalam lingkungan kerja.
2. **Pengantar Praktik Ekonomi Syariah**

- Prinsip dasar operasional lembaga keuangan syariah.
- Konsep produk dan akad-akad syariah yang diterapkan di lembaga mitra.
- Mekanisme pelayanan dan manajemen lembaga ekonomi syariah.

3. **Teknis Pelaporan dan Administrasi PPL**
    - Tata cara pengisian Laporan harian.
    - Penyusunan laporan mingguan dan laporan akhir.
    - Format penilaian dan evaluasi PPL.
4. **Pembekalan Keterampilan Pendukung**
    - Keterampilan komunikasi dan kerja sama tim.
    - Penulisan laporan ilmiah sesuai standar akademik.
    - Pengenalan aplikasi atau perangkat kerja yang umum digunakan di lembaga ekonomi syariah.

Melalui pembekalan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya siap secara pengetahuan, tetapi juga memiliki kecakapan praktis dan sikap profesional yang sesuai dengan visi misi kampus, sehingga pelaksanaan PPL dapat memberikan hasil maksimal baik bagi mahasiswa maupun lembaga mitra.

BAB III
TUGAS, KEWENANGAN DAN HAK PIMPINAN LOKASI PPL, DOSEN PAMONG, DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

A. Tugas dan Kewenangan Penanggung Jawab

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan sesuai tujuan, diperlukan adanya penanggung jawab/pimpinan dari pihak lembaga mitra maupun kampus. Adapun tugas dan kewenangannya adalah sebagai berikut:

1. **Penanggung Jawab/Pimpinan Lembaga Mitra**
   - Memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan PPL di lembaga yang dipimpinnya.
   - Menentukan aturan internal yang harus dipatuhi mahasiswa selama melaksanakan PPL.
   - Menunjuk pembimbing/dosen pamong yang bertugas mendampingi mahasiswa dalam kegiatan sehari-hari.
   - Melakukan evaluasi umum terhadap pelaksanaan PPL, termasuk memberikan masukan bagi kampus terkait capaian mahasiswa.
2. **Penanggung Jawab/Pimpinan dari Kampus (Program Studi/Ketua Prodi)**
   - Menetapkan kebijakan teknis dan administrasi terkait penyelenggaraan PPL.
   - Menunjuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mendampingi mahasiswa di lokasi.
   - Menyediakan dokumen resmi berupa surat tugas, surat pengantar, maupun berkas lain yang diperlukan untuk kelancaran PPL.
   - Melakukan koordinasi dengan lembaga mitra dalam rangka memastikan kelancaran pelaksanaan PPL.

Dengan pembagian tugas dan kewenangan ini, diharapkan hubungan antara kampus, mahasiswa, dan lembaga mitra dapat terjalin baik, sehingga

kegiatan PPL dapat berlangsung tertib, efektif, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

B. Tugas dan Kewenangan Pembimbing/Dosen Pamong

Pembimbing atau dosen pamong adalah pihak yang ditunjuk oleh pimpinan lembaga mitra untuk mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan PPL. Kehadiran pembimbing/dosen pamong sangat penting karena mereka menjadi pengarah langsung bagi mahasiswa dalam praktik sehari-hari.

Adapun tugas dan kewenangannya adalah sebagai berikut:

1. **Memberikan Arahan**
   - Menjelaskan aturan, tata tertib, serta mekanisme kerja lembaga kepada mahasiswa.
   - Membimbing mahasiswa dalam memahami dan melaksanakan tugas sesuai bidang kerja yang ditentukan.
2. **Mendampingi Kegiatan Praktik**
   - Mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan operasional lembaga, baik dalam pelayanan, administrasi, maupun teknis lainnya.
   - Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam berbagai aktivitas lembaga.
3. **Membina Sikap Profesional**
   - Menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja Islami.
   - Membimbing mahasiswa agar mampu bekerja sama dengan baik dalam tim maupun dengan pihak lembaga.
4. **Melakukan Evaluasi**
   - Memberikan penilaian awal terhadap kinerja mahasiswa berdasarkan keterampilan, kedisiplinan, dan sikap selama melaksanakan PPL.
   - Memberikan masukan dan laporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait perkembangan mahasiswa.
5. **Kewenangan**

- Menugaskan mahasiswa pada bidang kerja tertentu sesuai kebutuhan lembaga.
- Memberikan teguran apabila mahasiswa melanggar aturan atau tidak melaksanakan tugas dengan baik.
- Mengajukan rekomendasi kepada lembaga maupun pihak kampus terkait keberhasilan atau kendala yang dihadapi mahasiswa.

Dengan adanya pembimbing/dosen pamong, mahasiswa diharapkan dapat memahami realitas kerja secara lebih mendalam serta mampu mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan.

C. Tugas dan Kewenangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen yang ditunjuk oleh Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung untuk mendampingi mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Peran DPL sangat penting dalam mengarahkan, memantau, serta menilai kegiatan mahasiswa di lapangan.

Adapun tugas dan kewenangan DPL adalah sebagai berikut:

1. **Memberikan Arahan Awal**
   - Membekali mahasiswa dengan penjelasan mengenai tujuan, mekanisme, serta tata tertib PPL.
   - Menjelaskan kewajiban administrasi seperti log book, laporan mingguan, dan laporan akhir.
2. **Monitoring dan Supervisi**
   - Melakukan kunjungan lapangan secara berkala untuk memantau kegiatan mahasiswa.
   - Memastikan mahasiswa melaksanakan PPL sesuai rencana dan tujuan akademik.
   - Memberikan bimbingan apabila mahasiswa menghadapi kendala teknis maupun non-teknis.
3. **Koordinasi dengan Lembaga Mitra**
   - Menjalin komunikasi intensif dengan pimpinan lembaga dan pembimbing/dosen pamong.
   - Menyampaikan informasi dari kampus kepada lembaga mitra dan sebaliknya.

- Menjadi mediator apabila terjadi masalah antara mahasiswa dengan lembaga tempat PPL.

4. **Penilaian dan Evaluasi**
   - Menilai kinerja mahasiswa berdasarkan laporan kegiatan, sikap, keterampilan, serta ketercapaian tujuan PPL.
   - Mengolah hasil penilaian dari lembaga mitra untuk dijadikan bagian dari nilai akhir mahasiswa.
   - Memberikan rekomendasi terkait peningkatan kompetensi mahasiswa berdasarkan hasil PPL.
5. **Kewenangan**
   - Memberikan pengarahan tambahan kepada mahasiswa terkait tugas PPL.
   - Memberikan teguran akademik kepada mahasiswa yang tidak disiplin atau melanggar aturan PPL.
   - Menentukan kelulusan mahasiswa dalam PPL berdasarkan hasil evaluasi bersama lembaga mitra.

Dengan peran DPL yang jelas, diharapkan mahasiswa dapat terbimbing secara akademis dan praktis, serta mampu menyelesaikan PPL dengan hasil yang optimal sesuai dengan visi misi Program Studi Ekonomi Syariah.

D. Hak Penanggung Jawab, Pembimbing/Dosen Pamong, dan DPL

Selain tugas dan kewajiban, pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga memiliki hak yang perlu diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Adapun hak-hak tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Hak Penanggung Jawab/Pimpinan Lembaga Mitra**
   - Mendapat informasi lengkap terkait tujuan, jadwal, dan mekanisme PPL dari pihak kampus.
   - Memperoleh laporan perkembangan mahasiswa selama berada di lembaga.
   - Berhak menegur atau memberikan sanksi kepada mahasiswa yang tidak mematuhi aturan lembaga.

- Mendapat penghargaan berupa sertifikat atau surat ucapan terima kasih dari pihak kampus atas kerja sama yang terjalin.

2. **Hak Pembimbing/Dosen Pamong dari Lembaga Mitra**
   - Mendapatkan kejelasan mengenai peran dan tanggung jawabnya dalam membimbing mahasiswa.
   - Berhak memberikan penilaian terhadap kinerja mahasiswa yang dibimbing.
   - Mendapat penghargaan berupa sertifikat, piagam, atau bentuk apresiasi lain dari pihak kampus sebagai pengakuan atas kontribusinya.
   - Memperoleh laporan akhir mahasiswa sebagai bahan evaluasi lembaga.
3. **Hak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**
   - Mendapatkan informasi lengkap mengenai mahasiswa bimbingan serta lembaga mitra tempat PPL berlangsung.
   - Berhak memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi terhadap mahasiswa.
   - Mendapat penghargaan akademik dari kampus atas tugas yang telah dilaksanakan dalam mendampingi mahasiswa di lapangan.
   - Berhak mengajukan rekomendasi perbaikan pelaksanaan PPL berdasarkan hasil evaluasi.

Dengan adanya pengakuan hak bagi penanggung jawab, pembimbing/dosen pamong, dan DPL, diharapkan kerja sama antara kampus, mahasiswa, dan lembaga mitra dapat terjalin dengan baik serta berkelanjutan, sehingga tujuan PPL dapat tercapai secara optimal.

BAB IV
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI BAZNAS KABUPATEN TULUNGAGUNG

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Tulungagung merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang diberi kewenangan untuk mengelola zakat, infak, sedekah (ZIS), serta dana sosial keagamaan lainnya di wilayah Kabupaten Tulungagung. Lembaga ini memiliki peran strategis dalam membantu pemerintah daerah sekaligus menjadi mitra umat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis nilai-nilai syariah.

Sebagai lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat memahami bagaimana pengelolaan zakat dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel, sekaligus berkontribusi dalam program-program pemberdayaan masyarakat.

Dari sisi operasional, BAZNAS Tulungagung menjalankan kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat secara terstruktur. Penghimpunan dana dilakukan melalui berbagai jalur, baik langsung dari muzaki maupun melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang tersebar di instansi pemerintah, sekolah, masjid, dan komunitas. Dana yang terhimpun kemudian dikelola sesuai prinsip akuntabilitas dan standar akuntansi syariah, dengan pengawasan internal maupun eksternal. Selanjutnya, dana tersebut disalurkan kepada delapan asnaf melalui program sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan dakwah.

Dalam pengelolaannya, BAZNAS Tulungagung berpegang pada prinsip amanah, manfaat, keadilan, kepastian hukum, integrasi, serta transparansi dan akuntabilitas. Prinsip ini diterjemahkan ke dalam sistem manajemen modern yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta

pengawasan yang ketat. Transparansi juga diwujudkan melalui publikasi laporan keuangan dan laporan kegiatan secara rutin kepada masyarakat.

Mahasiswa PPL akan diperkenalkan dengan berbagai produk dan program unggulan BAZNAS Tulungagung. Produk utama meliputi penghimpunan zakat fitrah, zakat maal, infak, sedekah, dana CSR, serta dana sosial lainnya. Sementara itu, program prioritas terdiri dari Tulungagung Sehat, yang berfokus pada layanan kesehatan; Tulungagung Cerdas, berupa dukungan pendidikan; Tulungagung Makmur, yaitu pemberdayaan ekonomi mustahik; Tulungagung Peduli, berupa santunan sosial dan bantuan kemanusiaan; serta Tulungagung Taqwa, yang mendukung kegiatan dakwah dan penguatan ibadah. Selain itu, terdapat pula program inovatif berbasis zakat produktif seperti *Z-Mie Gaess*, *Z-Chicken*, dan *Z-Coffee*, yang memungkinkan mustahik mengembangkan usaha secara mandiri.

Dalam praktiknya, mahasiswa tidak hanya mengamati tetapi juga mengikuti simulasi operasional lembaga. Mereka dilibatkan dalam pencatatan penerimaan zakat, pembuatan bukti setoran muzaki, penyusunan laporan keuangan sederhana, hingga simulasi penyaluran dana kepada mustahik. Mahasiswa juga dapat mendampingi kegiatan sosial seperti bazar Ramadhan, program sembako murah, dan distribusi zakat produktif. Lebih jauh, mereka terlibat dalam program pemberdayaan ekonomi dengan mendampingi mustahik mengelola usaha mikro, sehingga memperoleh pengalaman konkret tentang peran zakat dalam penguatan ekonomi umat.

Sebagai bagian akhir, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan PPL yang memuat rangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini terdiri atas laporan harian yang dituangkan dalam log book, laporan mingguan sebagai bentuk monitoring perkembangan, serta laporan akhir yang berisi profil lembaga, kegiatan mahasiswa, analisis kesesuaian praktik dengan prinsip syariah, dan rekomendasi bagi pengembangan lembaga. Penyusunan laporan dilakukan dengan format akademik yang berlaku di Program Studi Ekonomi Syariah STAI Muhammadiyah Tulungagung.

Dengan melaksanakan PPL di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang utuh mengenai pengelolaan zakat, mulai dari penghimpunan hingga pendayagunaan, sekaligus memahami bagaimana nilai-nilai syariah diterapkan dalam praktik nyata. Hal ini bukan hanya memperkuat keterampilan profesional mahasiswa, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa zakat memiliki peran strategis dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan umat.

Lampiran

1. Contoh Jadwal Kegiatan Harian Mahasiswa di Lokasi PPL
2. Contoh Presensi Harian Individu Mahasiswa
3. Contoh Log Book Laporan Kegiatan Harian Individu
4. Ketentuan Pengisian Log Book Kegiatan PPL
5. Contoh Presensi Kehadiran Kolektif Mahasiswa di Lokasi PPL
6. Evaluasi PPL
7. Contoh Blanko Nilai PPL
8. Contoh Blanko Nilai Laporan Akhir PPL
9. Blanko Rekap Nilai Akhir PPL
10. Ketentuan Laporan Akhir PPL
11. Contoh Halaman Persetujuan PPL
12. Contoh Sampul Depan/Judul Laporan PPL

1. Contoh Jadwal Kegiatan Harian Mahasiswa di Lokasi PPL

NO	WAKTU	JENIS KEGIATAN	HARI	Keterangan
1	08.00–09.00	Briefing oleh Dosen Pamong	Senin–Jum'at (√)	Pada saat briefing, Dosen Pamong berdiskusi dengan mahasiswa tentang kegiatan pada hari tersebut, misalnya hari Senin khusus membantu dan belajar tentang administrasi di kantor, hari Selasa ikut bagian/divisi sosialisasi keluar kantor, Rabu dan Kamis tentang layanan jemput zakat, pemberian santunan atau yang lainnya.
2	09.00–12.00	Mendampingi dan/atau Mengamati proses operasional di lembaga	Senin–Jum'at (√)	Mahasiswa mengamati dan/atau terlibat dalam proses operasional di lembaga dengan didampingi oleh pembimbing/pamong.
3	12.00–13.00	Istirahat	-	Mahasiswa ikut istirahat.
4	13.00–15.00	Pembahasan terhadap Temuan dalam kegiatan PPL (Dosen Pamong bersama Mahasiswa)	Senin–Jum'at (√)	Pembahasan terhadap temuan dalam kegiatan tertentu (mahasiswa bersama Dosen Pamong).
5	15.00–16.00	Menyelesaikan Berita Acara Harian individual untuk ditandatangani Dosen Pamong	Senin–Jum'at (√)	Mahasiswa mengisi atau melengkapi berita acara harian individual dan dimintakan tanda tangan ke Dosen Pamong.

2. Contoh Presensi Harian Individu Mahasiswa di Lokasi PPL

(Dipegang oleh masing-masing Mahasiswa)

1. NAMA :
2. NIM :
3. LOKASI/NAMA LEMBAGA :
4. ALAMAT LEMBAGA :

NO.	KEHADIRAN KE-	HARI DAN TANGGAL	TANDA TANGAN DOSEN PAMONG
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
dst			

Tulungagung, ... 2025

Mengetahui,

Dosen Pamong

_____

CATATAN

1. Keaktifan kehadiran mahasiswa di lokasi PPL termasuk bagian dari penilaian
2. Kehadiran mahasiswa harus menyesuaikan jadwal kehadiran yang telah di tentukan oleh Lembaga
3. Sebagai bukti melaksanakan PPL harian di lokasi, mahasiswa harus meminta tanda tangan dari Dosen Pamong sesuai dengan hari dan tanggal kehadirannya (tanda tangan Dosen Pamong sekali untuk sehari)
4. Absensi dipegang oleh masing-masing mahasiswa, harus dimintakan stempel lembaga dan dilampirkan pada laporan akhir.

3. Contoh Log Book Laporan Kegiatan Harian Individu

Nama : ..... Lokasi PPL/Magang : .....

NIM : ..... DPL : .....

Prodi : ..... Dosen Pamong : .....

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	IMPLEMENTASI - KENDALA	IMPLEMENTASI - SOLUSI	KOMPETENSI YANG DICAPAI
1	Senin, 7 Oktober 2024	08.00 - 10.00	Menyusun laporan ringkas analisis transaksi bulan berjalan.	Kesulitan dalam menyederhanakan data kompleks.	Meminta umpan balik dari pembimbing.	Kemampuan analisis data keuangan dasar.
2	Selasa, 8 Oktober 2024	08.00 - 10.00	Pengenalan lingkungan kerja dan briefing dengan dosen pamong.	Tidak ada	Tidak ada	Memahami struktur organisasi perusahaan.
3	Rabu, 9 Oktober 2024 (Contoh jika dalam sehari hanya melaksanakan 1 jenis kegiatan).	08.00 - 16.00	Menyusun catatan dan laporan kegiatan mingguan perusahaan.	Tidak ada	Tidak ada	Kemampuan menyusun laporan kegiatan.
4	Dan seterusnya					

Tulungagung, ... 2025

Dosen Pembimbing Lapangan Dosen Pamong Mahasiswa

_____ _____ _____

4. Ketentuan Pengisian Log Book Kegiatan PPL

1. Blangko Log Book diisi setiap hari.
2. Log Book yang tidak ditandatangani oleh DPL dan Dosen Pamong dianggap tidak sah dan tidak dapat dijadikan bukti kehadiran serta kegiatan mahasiswa selama di lokasi PPL.
3. Setiap Log Book kegiatan PPL harus dilampirkan sebagai lampiran laporan akhir individu mahasiswa sebagai bukti sekaligus bahan evaluasi kegiatan PPL.
4. Log Book kegiatan PPL digandakan rangkap 3 (tiga), dengan rincian 1 rangkap diserahkan kepada Dosen Pamong, 1 rangkap kepada DPL, dan 1 rangkap dimasukkan dalam laporan akhir dikumpulkan ke Laboratorium Jurusan masing- masing sebagai bahan dan bukti penilaian.

5. CONTOH PRESENSI KEHADIRAN KOLEKTIF MAHASISWA DI LOKASI PPL

(Dipegang oleh Pembimbing/Dosen Pamong)

NAMA LEMBAGA : .....

ALAMAT LEMBAGA : .....

KELOMPOK : .....

NAMA PEMBIMBING : .....

NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.																											
2.																											
3.																											
4.																											
5.																											

Tulungagung, ... 20...

Dosen Pamong,

.....

6. Evaluasi PPL

Nilai mata kuliah PPL didasarkan kepada dua komponen yaitu nilai dari lokasi Praktik PPL/Dosen Pamong (P) dan Laporan Individu (L) yang dinilai oleh DPL, dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Bentuk Kegiatan	Pemberi Nilai	Keterangan
1	Kehadiran di Lokasi PPL	Dosen Pamong	1. Setiap hari mahasiswa harus meminta tanda tangan Dosen Pamong. 2. Setiap hari mahasiswa harus menandatangani daftar hadir yang dibawa Dosen Pamong. 3. Nilai kehadiran didasarkan pada jumlah kehadiran di lokasi praktik, etika, busana, dan kesungguhan mengikuti PPL. 4. Nilai dari lokasi PPL berbentuk nilai angka dengan interval 0–100.
2	Laporan Akhir PPL	Dosen Pembimbing Lapangan	1. Hanya ada 1 (satu) jenis laporan, yaitu Laporan Individu. 2. Penilaian laporan ini didasarkan pada kualitas laporan individu yang mencakup substansi (kesesuaian analisis dan aktualisasi data), kerapihan (sistematika, tata bahasa), dan ketepatan waktu. 3. Nilai harus berbentuk nilai angka dengan interval 0–100. 4. Jika dalam waktu maksimal satu bulan setelah selesai dari lokasi PPL mahasiswa belum menyerahkan laporan individu, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus mata kuliah PPL di tahun tersebut.
3	Nilai Akhir Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan	Kepala P3MPDI	1. Nilai akhir mata kuliah PPL bagi setiap mahasiswa merupakan gabungan dari nilai dari Dosen Pamong di lokasi praktik (P) dan nilai laporan individu akhir PPL (L) dibagi dua berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut: Nilai Akhir = (P + L) / 2. 2. Dosen Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) hanya berwenang memberikan nilai untuk masing-masing komponen yang telah ditentukan dan menyerahkan ke Kepala P3MPDI

7. CONTOH BLANKO NILAI PPL

(Dinilai oleh Pembimbing/Dosen Pamong)

1. LOKASI PPL : .....

2. ALAMAT : .....

3. KELOMPOK : .....

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUMLAH KEHADIRAN (Q)	KESUNGGUHAN (S)	ETIKA & BUSANA (E)	JUMLAH (Q+S+E)	NILAI AKHIR (ANGKA)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Tulungagung, ... 20...

Dosen Pamong,

.....

CATATAN:

- Nilai Mahasiswa yang dituliskan ke dalam kolom ASPEK YANG DINILAI adalah nilai terbuka dengan nilai 0–100.

- Nilai Mahasiswa yang dituliskan ke dalam kolom NILAI AKHIR (Dalam ANGKA) adalah penjumlahan dari nilai kehadiran + kesungguhan + etika busana.

Konversi Nilai:

Interval	Nilai Huruf	Konversi Angka IP	Status Kelulusan
91-100	A	4.00	Lulus
86-90.99	A-	3.75	Lulus
81-85.99	B+	3.50	Lulus
76-80.99	B	3.25	Lulus
71-75.99	B-	3.00	Lulus
66-70.99	C+	2.75	Lulus
61-65.99	C	2.50	Lulus
56-60.99	C-	2.25	Lulus
41-55.99	D	2.00	Lulus
00-39.99	E	-	Tidak Lulus

8. Contoh Blanko Nilai Laporan Akhir PPL

(Dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan)

1. LOKASI PPL : .....

2. ALAMAT : .....

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	Substansi (Kelengkapan & Aktualisasi Data) S	Redaksi (Teknik Penulisan) R	Metodologi (Kejelasan Analisis) M	JML S+R+M	NILAI AKHIR (ANGKA)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Tulungagung, ... 20...

Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

CATATAN:

1. Nilai laporan akhir PPL yang dituliskan ke dalam kolom adalah nilai terbuka dengan nilai 0–100.

2. Kolom Nilai akhir diisi dengan NILAI ANGKA dengan rumus S + R + M.

Konversi Nilai:

Interval	Nilai Huruf	Konversi Angka IP	Status Kelulusan
94-100	A	4.00	Lulus
87-93.99	A-	3.75	Lulus
81-86.99	B+	3.50	Lulus
76-80.99	B	3.25	Lulus
71-75.99	B-	3.00	Lulus
66-70.99	C+	2.75	Lulus
61-65.99	C	2.50	Lulus
56-60.99	C-	2.25	Lulus
41-55.99	D	2.00	Lulus
00-39.99	E	-	Tidak Lulus

9. Blanko Rekap Nilai Akhir PPL

(Direkap oleh Kepala P3MPDI)

PRODI : .....

KELAS : .....

SEMESTER : .....

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai Dosen Pamong	Nilai DPL	Nilai Akhir
1					
2					
3					
4					
5					

KETENTUAN LAPORAN AKHIR PPL

1. Teknik penulisan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Ekonomi Syariah dalam bentuk Jurnal Ilmiah adapu template sebagaimana dalam lampiran.
2. Laporan akhir diangkat dari salah satu masalah yang muncul atau ditemukan mahasiswa selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Antara mahasiswa yang satu dengan yang lain tidak boleh mengangkat masalah yang sama di satu lokasi/lembaga yang sama.

Template Penulisan Jurnal
Sebagai laporan Akhir

First Author*[1], Second Author[2] (12 Bold- Calibri Light)

[1](Department, College/ University Name, Address, Country Name, Email) (12)

[2](Department, College/ University Name, Address, Country Name, Email) (12)

*corresponding author (if the author is more than one)

[1] orcid id: http://orcid.org/0000-0001-xxxx-xxxx

[2] orcid id: http://orcid.org/0000-0001-xxxx-xxxx (8-Calibri Light)

Received: 202-October-15 (10-Calibri Light)

Rev. Req: 2022-January-09

Accepted: 2022-January-22

ABSTRACT: ***Purpose:*** *This is where you explain 'why' you undertook this study. If you present new or novel research, explain the problem you have solved. If you are building upon previous research, briefly explain why you felt it was important to do so. This is your opportunity to let readers know why you chose to study this topic or problem and its relevance. Let them know what your key argument or main finding is.* ***Study design/methodology/approach:*** *This is 'how' you did it. Let readers know exactly what you did to reach your results. For example, did you undertake interviews? Did you carry out an experiment in the lab? What tools, methods, protocols, or datasets did you use?* ***Findings:*** *Here, you can explain 'what' you found during your study, whether it answers the problem you set out to explore, and whether your hypothesis was confirmed. You need to be clear and direct and give exact figures rather than generalise. It's important not to exaggerate or create an expectation your paper won't fulfil.* ***Research limitations/implications*** *– Limitations are shown in the sites in an area of restricted*

technologies in a developing country. ***Originality/value:*** *This is your opportunity to provide readers with an analysis of the value of your results. It's a good idea to ask colleagues whether your analysis is balanced and fair; again, it's important not to exaggerate. You can also conjecture what future research steps could be. --English--* (*12 Italic-Calibri Light*)

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi tujuan, metode, hasil, implikasi, dan originalitas/novelty. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris & Indonesia, panjang abstrak berkisar antara 150 - 200 kata dalam satu paragraf. --Indonesia-- (12-Calibri Light)

Keywords: *Mandatory prosecution, Fair trial, Rule of law.* *(12 Italic-Calibri Light)*

I. PENDAHULUAN

Ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan ini tidak lepas dari dukungan kuat pemerintah melalui berbagai peraturan perundang-undangan. Landasan hukum yang kokoh menjadi pilar utama dalam memperkuat praktik ekonomi syariah, memberikan kepastian hukum, dan menciptakan iklim yang kondusif bagi para pelaku ekonomi syariah.

Berbagai peraturan, mulai dari undang-undang hingga peraturan menteri, telah diterbitkan untuk mengatur berbagai aspek ekonomi syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah. Peraturan-peraturan ini tidak hanya mengatur operasional lembaga keuangan syariah, tetapi juga mengatur produk-produk syariah, akad-akad syariah, dan penyelesaian sengketa syariah.

Selain itu, pemerintah juga terus berupaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi syariah.

II. METODE PENELITIAN

Jurnal ini menggunakan metode study literatur, yaitu dengan mempelajari dan mengumpulkan artikel dan karya ilmiah yang telah di buat oleh para cendekiawan dikurun waktu 2020 hingga 2024. This section describes when the experiment has been performing. The researcher explains the experimental design, equipment, data collection methods, and types of control [the core content of this research method is more or less the same as in the thesis and dissertation, but the summary is not as complete as in the thesis and dissertation]. If the experiment is carried out in the field, the writer describes the research area, location, and also describes the work carried out. The general rule to remember is that this section should be detailed and precise so that the reader has the necessary knowledge and techniques for publication. The sequence is a type of research, reasons for taking at the location, data sources and informants, data collection techniques, data analysis, and checking the validity of the data carried out. Finally, the

focus of the research is almost the same as in the introduction of the research objectives, but in this research, the method is more specific. (Calibri Light-12)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hukum Islam memiliki akar yang kuat di Indonesia. Hukum Islam ada sejak Islam datang ke Indonesia abad ke-7 M. Ia tumbuh di tengah masyarakat Indonesia berdampingan dengan hukum adat Peraturan perundang-undangan tentang ekonomi di indonesia sangatlah beragam dalam keputusan dan pengambilannya. Karena indonesia menggunakan sistem ekonomi pancasila, yang mana pancasila dijadikan sebagai pedoman dan pertimbangan dalam setiap pemutusan hukum. Namun, hukum ekonomi syariah juga tetap di jadikan sebagai pembanding, karena konsep hukum ekonomi syari'ah sangat mempertimbangkan aspek keadilan sosial yang sesuai dengan sila ke-5. a high-quality product, diagrams and lettering MUST be either computer-drafted or drawn using ink.

Figure 1. *The Scheme of Relevance to The Development of Islamic Education in Indonesia* (Exp for diagram)

Figure captions appear below the figure, are flush left, and are in lower case letters. When referring to a figure in the body of the text, the abbreviation "Fig." is used. Figures should be numbered in the order they appear in the text.

Tabel 1. Composition of Curriculum Structure of Islamic Law (Exp for table)

No	Course Group
1.	**Personality Development Course (MPK)**
2.	Science and Skills Course (MKK)
3.	Working Skills Course (MKB)
4.	Working Behavior Course (MPB)
5.	*Community Life Courses (MBB)*

Table captions appear centered above the table in upper and lower case letters. When referring to a table in the text, no abbreviation is used and "Table" is capitalized. Figures and tables should be included in the running text itself. (Calibri Light-12)

IV. CONCLUSION (Calibri Light, 12 BOLD)

A conclusion section must be included and should indicate clearly the advantages, limitations, and possible applications of the paper. Although a conclusion may review the main points of the paper, do not replicate the abstract as the conclusion. A conclusion

might elaborate on the importance of the work or suggest applications and extentions. (Calibri Light-12)

V. ACKNOWLEDGEMENTS (Calibri Light, 12 Bold)

An acknowledgement section may be presented after the conclusion, if desired. (12)

VI. REFERENCES (Calibri Light, 12 Bold)

[1] M Ozaki, Y. Adachi, Y. Iwahori, and N. Ishii, Application of fuzzy theory to writer recognition of Chinese characters, International Journal of Modelling and Simulation, 18(2), 1998, 112-116.

[2] R.E. Moore, Interval analysis (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1966).

[3] P.O. Bishop, Neurophysiology of binocular vision, in J.Houseman (Ed.), Handbook of physiology, 4 (New York: Springer-Verlag, 1970) 342-366.

[4] D.S. Chan, Theory and implementation of multidimensional discrete systems for signal processing, doctoral diss., Massachusetts Institute of Technology, Cambridge, MA, 1978.

[5] W.J. Book, Modelling design and control of flexible manipulator arms: A tutorial review, Proc. 29th IEEE Conf. on Decision and Control, San Francisco, CA, 1990, 500-506.

A reference list MUST be included using the following information as a guide. Only cited text references are included. Each reference is referred to in the text by a number enclosed in a square bracket (i.e., [3]). References must be numbered and ordered according to where they are first mentioned in the paper, NOT alphabetically. Reference must use reference manager, exp: mendeley, endnote, etc. in APA style format.

Writing Method Examples form Journal Papers, Books, Chapter in Books, Theses and Proceedings Papers follow:

Journal Papers:

[1] M Ozaki, Y. Adachi, Y. Iwahori, and N. Ishii, Application of fuzzy theory to writer recognition of Chinese characters, International Journal of Modelling and Simulation, 18(2), 1998, 112-116. (12)

Books:

[2] R.E. Moore, Interval analysis (Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1966). (12)

Note that the title of the book is in lower case letters and italicized. There is no comma following the title. Place of publication and publisher are given.

Chapters in Books:

[3] P.O. Bishop, Neurophysiology of binocular vision, in J.Houseman (Ed.), Handbook of physiology, 4 (New York: Springer-Verlag, 1970) 342-366. (12)

Note that the place of publication, publisher, and year of publication are enclosed in brackets. Editor of book is listed before book title.

Theses:

[4] D.S. Chan, Theory and implementation of multidimensional discrete systems for signal processing, doctoral diss., Massachusetts Institute of Technology, Cambridge, MA, 1978. (12)

Proceedings Papers:

[5] W.J. Book, Modelling design and control of flexible manipulator arms: A tutorial review, Proc. 29th IEEE Conf. on Decision and Control, San Francisco, CA, 1990, 500-506. (12)